

MENTERI KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KEHUTANAN
NOMOR : 163/Kpts-II/2003

TENTANG

PENGELOMPOKAN JENIS KAYU SEBAGAI DASAR PENGENAAN IURAN KEHUTANAN

MENTERI KEHUTANAN,

Menimbang :

- a. bahwa berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 311/Kpts-IV/1995 telah ditetapkan pengelompokan jenis kayu sebagai dasar pengenaan iuran kehutanan yang telah beberapa kali diubah dan terakhir dengan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 707/Kpts-II/1997;
- b. bahwa berdasarkan evaluasi ketentuan dalam Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 311/Kpts-IV/1995 jis. Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 574/Kpts-II/1997 dan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 707/Kpts-II/1997 tersebut pada butir a, sudah tidak sesuai lagi dengan kondisi dan dalam perkembangannya mengalami perubahan, sehingga perlu dicabut dan disesuaikan dengan kondisi yang sedang berkembang;
- c. bahwa sehubungan dengan hal tersebut, dipandang perlu menetapkan pengelompokan jenis kayu sebagai dasar pengenaan iuran kehutanan dengan Keputusan Menteri Kehutanan.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1997;
2. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 1997;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 1998;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 1999;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 1999;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 1998 jo. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 1999;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 92 Tahun 1999;
9. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
10. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
11. Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 707/Kpts-II/1997;

12. Keputusan Menteri Kehutanan No. 123/Kpts-II/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen.

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KEHUTANAN TENTANG PENGELOMPOKAN JENIS KAYU SEBAGAI DASAR PENGENAAN IURAN KEHUTANAN.
- PERTAMA : Menetapkan pengelompokan jenis kayu untuk dipergunakan sebagai dasar pengenaan iuran kehutanan yaitu Provisi Sumber Dana Hutan (PSDH) dan atau Dana Reboisasi (DR) seperti tersebut dalam [Lampiran Keputusan ini](#).
- KEDUA : Dalam hal terdapat jenis kayu tertentu yang belum ditetapkan pada Amar PERTAMA, jenis kayu tertentu tersebut dimasukkan ke dalam kelompok Rimba Campuran/ Komersial Dua.
- KETIGA : Dengan diberlakukannya Keputusan ini, maka Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 311/Kpts-IV/1995 jls. Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 574/Kpts-II/1997 dan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 707/Kpts-II/1997 tentang Pengelompokan Jenis Kayu Sebagai Dasar Pengenaan Iuran Kehutanan, dinyatakan tidak berlaku lagi.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan mempunyai daya laku efektif mulai tanggal 01 Juli 2003.

Ditetapkan di : J A K A R T A
Pada tanggal : 26 Mei 2003

MENTERI KEHUTANAN,
ttd.
MUHAMMAD PRAKOSA

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,
ttd.

Ir. S U Y O N O
NIP. 080035380

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Keuangan;
3. Menteri Perindustrian dan Perdagangan;
4. Gubernur Bank Indonesia;

5. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan;
6. Para Pejabat Eselon I lingkup Departemen Kehutanan;
7. Para Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
8. Para Bupati/ Walikota di Seluruh Indonesia;
9. Para Kepala Dinas Propinsi yang disertai tugas dan tanggung jawab di bidang kehutanan di daerah Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Para Kepala Dinas Kabupaten/ Kota yang disertai tugas dan tanggung jawab di bidang kehutanan di daerah Kabupaten/ Kota di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Balai Sertifikasi Penguji Hasil Hutan di Seluruh Indonesia.

Lampiran Keputusan Menteri Kehutanan
 Nomor : 163/Kpts-II/2003
 Tanggal : 26 Mei 2003
 Tentang : Pengelompokan Jenis Kayu Sebagai Dasar Pengenaan Iuran Kehutanan

I. Kelompok Jenis Meranti/ Kelompok Komersial Satu

No.	Nama Perdagangan	Nama Daerah	Nama Ilmiah
1.	Agathis	Dama (Sulawesi), Damar (Jawa), Damar Sigi (Sumatera), Damar Bindang (Kalimantan)	(<u>Agathis</u> spp)
2.	B a l a u	Damar Laut, Semantok (Aceh), Selangan Batu, Anggelam, Amperok	(<u>Shorea</u> spp; <u>Parashorea</u> spp)
3.	Balau Merah	Balau laut, Batu tuyang, Damar laut merah, Putang, Lempung abang	(<u>Shorea</u> spp)
4.	Bangkirai	Benuas, Balau mata kucing, Hulo dereh, Kerangan, Puguh, Jangkang putih	(<u>Shorea laevis</u> Ridl); (<u>Shorea laevifolia</u> Endert); (<u>Hopea</u> spp); <u>Shorea kunstleri</u>
5.	D a m a r	Damar	(<u>Araucaria</u> spp)
6.	Durian	Durian burung, Lahong, Layung, Apun, Begurah, Punggai, Durian hantu, Enggang	(<u>Durio carinatus</u> Mast); (<u>Durio</u> spp, <u>Coelostegia</u> spp)
7.	G i a	Delingsem, Kayu batu, Melunas, Kayu kerbau, Momala	(<u>Homalium tomentosum</u> (Roxb) Benth, <u>Homalium Foetidum</u> (Roxb) Benth)
8.	G i a m	Resak batu, Resak gunung	(<u>Cotylelobium</u> spp)
9.	Jelutung	Pulai nasi, Pantung gunung, Melabuai	(<u>Dyera</u> spp)
10.	K a p u r	Kamper, Ky. kayatan, Empedu, Keladan	(<u>Dryobalanops</u> spp)
11.	Kapur Petanang	Kapur Guras	(<u>Dryobalanops oblongifolia</u> Dyer)
12.	Kenari	Kerantai, Ki tuwak, Binjau, Asam-asam, Kedondong, Resung, Bayung, Ranggorai, Mertukul	(<u>Canarium</u> spp, <u>Dacryodes</u> spp, <u>Trioma</u> spp, <u>Santiria</u> spp)
13.	Keruing	Tempuran, Lagan, Merkurang, Kawang, Apitong, Tempudau	(<u>Dipterocarpus</u> spp)
14.	K u l i m	Kayu bawang hutan	(<u>Scorodocarpus borneensis</u> Becc)
15.	Malapari	Malapari	(<u>Pongamia Pinnata</u> (L) Pierre)
16.	Matoa	Kasai, Taun, Kungki, Hatobu, K. sapi (Jawa), Tawan (Maluku), Ihi mendek (Irian Jaya)	(<u>Pometia</u> spp)
17.	Medang	Sintuk, Sintok lancing, KitTeja, Ki tuha, Ki sereh, Selasihan	(<u>Cinnamomum</u> spp)
18.	Meranti Kuning	Damar tanduk, Damar buah, Damar hitam, Damar kelepek	<u>Shorea acuminatissima</u> Sym, <u>Shorea balanocarpoides</u> Sym, <u>Shorea fagueteria</u> Heim,

			<u>Shorea Scollaris</u> , V. Sloom; <u>Shorea gibbosa</u> Brandis
19.	Meranti Merah	Banio, Seraya merah, Kontoy bayor, Campaga, Lempong, Kumbang, Majau, Meranti ketuko, Ketrahan, Ketir, Cupang	(<u>Shorea Palembangica</u> Miq, <u>Shorea lepidota</u> Bl, <u>Shorea ovalis</u> Bl, <u>Shorea Johorensis</u> Foxw, <u>Shorea leptoclados</u> Sym, <u>Shorea leprosula</u> Miq) (<u>Shorea Platyclados</u> sloot. Ex foxw.)
20.	Meranti Putih	Baong, Baung, Kebaong, Belobungo, Bayong (Sumatera, Kalimantan), Damar kaca, Damar kucing, Kikir, Udang, Udang ulang, Damar hutan, Anggelam tikus, Kontoi tembaga, Maharam potong, Damar mata kucing, Bunyau, Pongin, Awan punuk, Mehing (Sumatera, Kalimantan), Damar tenang putih, Honi (Maluku), Damar lari-lari, Temungku (Sulawesi), Lalari, Tambia putih (Sulawesi), Hili (Maluku)	(<u>Shorea Virescens</u> Parijs), <u>Shorea retionodes</u> V.SI), (<u>Shorea Javanica</u> K. et. Val), (<u>Shorea bracteolata</u> Dyer), (<u>Shorea ochracea</u> Sym), (<u>Shorea lamellata</u> Foxw), (<u>Shorea assamica</u> Dyer), (<u>Shorea koordesii</u> Brandis)
21.	Merawan	Ngerawan, Cengal, Amang besi, Cengal balaw, Emang, Tekam	(<u>Hopea</u> spp); <u>Hopea dyeri</u> ; (<u>Hopea sangal</u> Kort)
22.	Merbau	Anglai, Ipil, Tanduk (Maluku), Kayu besi (Papua), Maharan (Sumatera)	(<u>Intsia</u> spp)
23.	Mersawa	Damar kunyit, Masegar, Ketimpun, Tabok, Tahan, Cengal padi	(<u>Anisoptera</u> spp)
24.	Nyato	Suntai, Balam, Jongkong, Hangkang, Katingan, Mayang batu, Bunut, Kedang, Bakalaung, Ketiau, Jengkot, Kolan	(<u>Palaquium</u> spp); (<u>Payena</u> spp, <u>Madhuca</u> spp)
25.	Palapi	Mengkulang, Teraling, Dungun, Talutung, Lesi-Lesi.	<u>Heritiera</u> (<u>Tarrietia</u> spp)
26.	Penjalin	Rempelas, Ki jeungkil, Ki endog (Sunda), Cengkek (Jawa), Pusu (Sumbawa)	(<u>Celtis</u> spp)
27.	Perupuk	Kerupuk, Pasana, Aras, Mandalaksa	(<u>Lophopetalum</u> spp)
28.	Pinang	Melunak, Ki sigeung, Kelembing, Ki sinduk	(<u>Pentace</u> spp)
29.	P u l a i	Kayu gabus, Rita, Gitoh, Bintau, Basung, Pule, Pulai miang	(<u>Alstonia</u> spp)
30.	Rasamala	Tulasan (Sumatera), Mala (Jawa), Mandung (Mnkb)	(<u>Altingia excelsa</u> Noronha)
31.	R e s a k	Damar along, Resak putih	(<u>Vatica</u> spp)

Lampiran Keputusan Menteri Kehutanan

Nomor : 163/Kpts-II/2003

Tanggal : 26 Mei 2003

Tentang : Pengelompokan Jenis Kayu Sebagai Dasar Pengenaan Iuran Kehutanan

II. Kelompok Jenis Kayu Rimba Campuran/ Kelompok Komersial Dua

No.	Nama Perdagangan	Nama Daerah	Nama Ilmiah
-----	------------------	-------------	-------------

1.	B a k a u	Tumu, Lenggadai, Jangkar, Tanjang, Putut, Busing, Mata buaya	(<u>Rhizophora</u> spp dan <u>Bruguiera</u> spp)
2.	B a y u r	Walang, Wayu, Balang, Wadang	(<u>Pterospermum</u> spp)
3.	Benuang	Benuang bini, Winuang	(<u>Octomeles sumatrana</u> Miq)
4.	Berumbung	Kayu lobang, Barumbung, Kayu gatal	(<u>Adina minutiflora</u> Val); <u>Pertusadina</u> spp
5.	Bintangur	Bunoh, Nyamplung, Penaga	(<u>Calophyllum</u> spp)
6.	B i p a	Kayu wipa	(<u>Pterygota</u> spp)
7.	B o w o i	Rayango, Merang, Terangkuse	<u>Serianthes minahassae</u> Merr & Perry (Syn <u>Albizia minahasae</u> Koord)
8.	B u g i s	Grepau	(<u>Koordersiodendron pinnatum</u> Merr)
9.	Cenge	Cenge, Cingo	(<u>Mastixia tostrata</u> Bl)
10.	Duabanga	Benuang laki, Takir, Aras	(<u>Duabanga moluccana</u> Bl)
11.	Ekaliptus	Ampupu (Sulawesi), Aren (Maluku), Leda, Tampai, Kayu putih	(<u>Eucalyptus</u> spp)
12.	G e l a m	Kayu putih	(<u>Melaleuca</u> spp)
13.	Gempol	Wosen, Klepu pasir, Anggrit	(<u>Nauclea</u> spp)
14.	Gopasa	Teraut, Laban	(<u>Vitex</u> spp)
15.	Gerunggang/ Derum	Madang baro, Adat, Temau, Mampat, Butun, Kemutul	(<u>Cratoxylum</u> spp)
16.	J a b o n	Kelampayan, Laran, Semama	(<u>Anthocephalus</u> spp)
17.	Jambu-jambu	Kelat, Ki tembaga, Jambu	(<u>Eugenia</u> spp)
18.	Kapas-kapasan	Hapas-hapas, Tapa-tapa, Leman	(<u>Exbucklandia populnea</u> R. Brown)
19.	Kayu kereta	Rengas sumpung, Merpauh, Bagel mirah	(<u>Swintonia</u> spp)
20.	Kecapi	Papung, Kelam, Sentul	(<u>Sandoricum</u> spp)
21.	Kedondong Hutan	Coco, Kacemcem, Leuweung	(<u>Spondias</u> spp)
22.	Kelumpang	Kepuh, Kalupat, Lomes	(<u>Sterculia</u> spp)
23.	Kembang semangkok	Merpayang, Kepayang	(<u>Scaphium macropodum</u> J. B)
24.	Kempas	Impas, Tualang ayam, Hampas	(<u>Koompassia malaccensis</u> Maing)
25.	Kenanga	Kananga	(<u>Cananga</u> sp)
26.	KerANJI	Kayu lilin, Maranji	(<u>Dialium</u> spp)
27.	Ketapang	Kalumpit, Jelawai, Jaha, Klumpit	(<u>Terminalia</u> spp)
28.	Ketimunan	Seranai, Temirit, Kayu reen	(<u>Timonius</u> spp)

29.	Lancat	Kundur, Modjiu, Raimagago	(<u>Mastixiodendron</u> spp)
30.	L a r a	Lompopaito, Nani, Langer	(<u>Metrosideros</u> spp dan <u>Xanthostemon</u> spp)
31.	Mahang	Merkubung, Mara, Benua	(<u>Macaranga</u> spp)
32.	Medang	Manggah, Huru kacang, Keleban, Wuru, Kunyit	(<u>Litsea firma</u> Hook f; <u>Dehaasia</u> spp)
33.	Mempisang	Mahabai, Hakai rawang, Empunyit, Jangkang, Banitan, Pisang-pisang	(<u>Mezzetia parviflora</u> Becc); (<u>Xylopia</u> spp); <u>Alphonsea</u> spp; <u>Kandelia candell</u> Druce
34.	Mendarahan	Tangkalak, Au-au, Ki mokla, Kumpang, Ky luo, Darah-darah, Huru	<u>Myristica</u> spp, <u>Knema</u> spp
35.	Menjalin	Lilin, Ki endog, Segi landak	(<u>Xanthophyllum</u> spp)
36.	Mentibu	Jongkong, Merebung	(<u>Dactylocladus stenostachys</u> Oliv)
37.	Merambung	Merambung	(<u>Vernonia arborea</u> Han)
38.	P u n a k	Kayu malaka, Cerega	(<u>Tetramerista glabra</u> Miq)
39.	P u s p a	Sinar telu, Madang getah, Seru	(<u>Schima</u> spp)
40.	Rengas	Rengas tembaga, Rengas	(<u>Gluta aptera</u> (King) Ding Hou)
41.	Saninten	Sarangan, Kalimorot, Ki hiur	(<u>Castanopsis argentea</u> A. DC)
42.	Sengon	Jeungjing, Tawa kase, Sika (Maluku)	(<u>Paraserianthes falcata</u> (L) Nielsen Syn)
43.	S e p a t	Waru gunung, Kalong	(<u>Berrya cordofolia</u> Roxb)
44.	Sesendok	Kayu bulan, Sendok-sendok, Kayu raja, Garung, Kayu labu	(<u>Endospermum</u> spp)
45.	Simpur	Sempur, Segel, Janti, Dongi	(<u>Dillenia</u> spp)
46.	Surian	Kalantas, Suren	(<u>Toona sureni</u> Merr)
47.	Tembesu	Tomasu, Kulaki, Malbira, Kitandu	(<u>Fragraea</u> spp)
48.	Tempinis	Damuli, Kayu besi	(<u>Sloetia elongata</u> Kds)
49.	T e p i s	Banitan, Pemelesian, Kayu tinyang, Kayu bulan, Banet, Kayu kalet	(<u>Polyalthia glauca</u> Boerl)
50.	Tenggayun	Buku ongko, Pejatai, Purut bulu	(<u>Parartocarpus</u> spp)
51.	T e r a p	Tara, Cempedak, Kulur, Teureup	(<u>Artocarpus</u> spp)
52.	Terentang	Tumbus, Pauh lebi	(<u>Camptosperma</u> spp)
53.	Terentang ayam	Pauhan, Antumbus, Talantang	(<u>Buchanania</u> spp)
54.	T u s a m	Pinus, Damar batu, Uyam	(<u>Pinus</u> spp)
55.	U t u p	U t u p	(<u>Aromadendron</u> sp)

Lampiran Keputusan Menteri Kehutanan
 Nomor : 163/Kpts-II/2003
 Tanggal : 26 Mei 2003
 Tentang : Pengelompokan Jenis Kayu Sebagai Dasar Pengenaan Iuran Kehutanan

III. Kelompok Jenis Kayu Eboni/ Kelompok Indah Satu

No.	Nama Perdagangan	Nama Daerah	Nama Ilmiah
1.	Eboni Bergaris	Maitong, Kayu lotong, Sora, Amara	(<i>Diospyros celebica</i> Bakh)
2.	Eboni Hitam	Kayu hitam, Maitem, Kayu waled	(<i>Diospyros rumphii</i> Bakh)
3.	E b o n i	Baniak, Toli-toli, Kayu arang, Kanara, Gito-gito, Bengkoal, Malam	(<i>Diospyros</i> spp <i>D. ebenum</i> Koen, <i>D. ferrea</i> Bakh, <i>D. lolin</i> Bakh, <i>D. macrophylla</i> Bl, <i>D. cauliflora</i> Bl, <i>D. areolata</i> King et G)

Lampiran Keputusan Menteri Kehutanan
 Nomor : 163/Kpts-II/2003
 Tanggal : 26 Mei 2003
 Tentang : Pengelompokan Jenis Kayu Sebagai Dasar Pengenaan Iuran Kehutanan

IV. Kelompok Jenis Kayu Indah/ Kelompok Indah Dua

No.	Nama Perdagangan	Nama Daerah	Nama Ilmiah
1.	Bongin	Pauh kijang, Sepah, Kayu batu	(<i>Irvingia malayana</i> Oliv)
2.	Bungur	Wungu, Tekuyung, Benger, Ketangi	(<i>Lagerstroemia speciosa</i> Pers)
3.	Cempaka	Minjaran, Wasian, Manglid, Sitekwok, Kantil, Capuka	(<i>Michelia</i> spp, <i>Elmerrillia</i> spp Dandy)
4.	Cendana	Kayu kuning, Lemo daru	(<i>Santalum album</i> L)
5.	D a h u	Dao, Sengkuang, Basuong, Koili	(<i>Dracontomelon</i> spp)
6.	J o h a r	Juar, Trengguli, Sebusuk, Bobondelan	(<i>Cassia</i> spp)
7.	K u k u	Kayu laut, Papus, Nani laut	(<i>Pericopsis mooniana</i> Thw)
8.	Kupang	Kayu ruan, Saga	(<i>Ormosia</i> spp)
9.	L a s i	Adina, Kilaki	(<i>Adinauclea fagifolia</i> Ridsd)
10.	Mahoni	Mahoni	(<i>Swietenia</i> spp)
11.	M e l u r	Sampinur tali, Jamuju, Ki merah, Cematan, Alau, Kayu embun, Kayu cina, Sandu, Sampinur bunga	(<i>Dacrydium junghuhnii</i> Miq); (<i>Podocarpus</i> spp); (<i>Dacrydium</i> spp)
12.	Membacang	Limus piit, Ambacang, Wani, Mempelam, Asam. Mangga	(<i>Mangifera</i> spp)

13.	M i n d i	Bawang kungut	(<u>Melia</u> spp)
14.	Nyirih	Nyireh, Niri	(<u>Xylocarpus granatum</u> j. Konig)
15.	Pasang	Mempening, Baturua, Kasunu, Triti	(<u>Quercus</u> spp)
16.	Perepat Darat	Marapat, Teruntum batu	(<u>Combretocarpus rotundatus</u> Dans)
17.	Raja Bunga	Segawe, Klenderi, Saga	(<u>Adenanthera</u> spp)
18.	Rengas	Ingas, Suloh, Rengas, Rengas burung	(<u>Gluta</u> spp); (<u>Melanorrhoea</u> spp)
19.	R a m i n	Gaharu buaya, Medang keladi, Keladi, Miang	(<u>Gonystylus bancanus</u> Kurz)
20.	Sawo kecil	Subo, Ki sawo	(<u>Manilkara</u> spp)
21.	Salimuli	Kendal, Klimasada, Purnamasada	(<u>Cordia</u> spp)
22.	Sindur	Sepetir, Sasumdur, Mobingo	(<u>Sindora</u> spp)
23.	Sonokembang	Angsana, Linggua, Nala, Candana	(<u>Pterocarpus indicus</u> Willd)
24.	Sonokeling	Linggota, Sono sungu, Sonobrits	(<u>Dalbergia latifolia</u> Roxb)
25.	Sungkai	Jati seberang, Jati londo	(<u>Peronema canescens</u> Jack)
26.	Tanjung	Sawo manuk, Karikis	(<u>Mimusops elengi</u> L.)
27.	T a p o s	Kelampai, Setan, Kedu, Wayang	(<u>Elateriospermum tapos</u> Bl)
28.	Tinjau Belukar	Lontar kuning	(<u>Pteleocarpus lamponcus</u> Bakh)
29.	T o r e m	Sawai, Torem	(<u>Manikara kanosiensis</u> H.j. L. et B. M.)
30.	Trembesi	Ki hujan	(<u>Samanea saman</u> Merr)
31.	U l i n	Kayu besi, Bulian, Kokon	(<u>Eusideroxylon zwageri</u> T.et.b.)
32.	W e r u	Beru, Ki hiyang, Bengkal	(<u>Albizia procera</u> Benth)